

**STRATEGI-STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
MENANAMKAN KARAKTER ISLAMI
DI ERA DIGITAL
SISWA KELAS V SDN LEMPUYANGWANGI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2024/2025**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Abyan Zidan Pratama

NIM: 22104010066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abyan Zidan Pratama

NIM : 22104010066

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini bukan milik saya, maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Februari 2026

Yang menyatakan,



Abyan Zidan Pratama

NIM. 22104010066

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM- UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Abyan Zidan Pratama
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Abyan Zidan Pratama
NIM : 22104010066
Judul Skripsi : Strategi Guru PAI Membentuk Siswa Berkarakter
Islami Pada Era Media Digital Di Kelas V SDN
Lempuyangwangi Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 18 Februari 2026


Indriyani Matrifah, M.Pd.I.
NIP: 19861209 201903 2 018

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1047/Un.02/DT/PP.00.9/04/2026

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI-STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
MENANAMKAN KARAKTER ISLAMI DI ERA DIGITAL SISWA KELAS V SDN
LEMPUYANGWANGI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABYAN ZIDAN PRATAMA
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010066
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Maret 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6942b3384106



Penguji I
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6945535a1936b



Penguji II
Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 694c86a03405



Yogyakarta, 05 Maret 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69420140712af

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (Q.S Ali 'Imran:104)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, tahun terbit), Q.S. Ali Imran [3]: 104, hal. 63.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh bahagia dan syukur atas kehadiran Allah SWT

dengan segala nikmat dan kelancaran,

saya persembahkan skripsi ini untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



ABSTRAK

Abyan Zidan Pratama, NIM. 22104010066, Sripsi: “Strategi-Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Menanamkan Karakter Islami Di Era Digital Siswa Kelas V SDN Lempuyangwangi Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025”
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sarana strategis dalam membentuk karakter islami siswa. Namun perkembangan era digital membawa dampak positif dan negatif. Kemudahan akses di berbagai *platform* menjadi sebab banyak siswa yang masih memiliki kekurangan dalam memilah-milah informasi. Sehingga hal tersebut menjadi perhatian penting bagi guru PAI dalam pembentukan karakter islami siswa di sekolah. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru PAI dalam membentuk karakter islami siswa di kelas v di tengah era media digital saat ini.

Metode penelitian ini menggunakan studi kasus. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian berupa guru PAI, siswa kelas V, dan serta informan pendukung berupa tenaga pendidik non pengajar. Objek penelitian berupa fenomena siswa kelas v yang memiliki kekurangan karakter islami dan kemerosotan moral. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan menggunakan reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Keabsahan data didapatkan dengan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa strategi guru PAI dalam membentuk karakter islami siswa dilaksanakan dengan memberikan keteladanan, menerapkan aturan yang tegas dalam pembelajaran, memberikan perhatian dan kasih sayang kepada siswa, menjadi mitra belajar yang baik, membantu mengarahkan siswa, dan menerapkan *discovery learning*. Sedangkan pemanfaatan media digital oleh guru PAI, dengan menggunakan aplikasi Canva, menonton video konten keislaman serta memanfaatkan *tiktok dan YouTube* sebagai sarana pembelajaran. Dengan ini, guru PAI memiliki peran penting dengan strateginya untuk membentuk karakter islami siswa di tengah berkembang pesatnya media digital yang sedang berkembang luas.

Kata Kunci: *strategi guru PAI, karakter islami, media digital, penelitian kualitatif*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan Rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penelitian ini berjudul “Strategi Guru PAI Membentuk Siswa Berkarakter Islami Pada Era Media Digital Di Kelas V SDN Lempuyangwangi Yogyakarta” yang bertujuan untuk menjelaskan secara detail dan mendalam tentang bagaimana strategi guru PAI dalam membantu pembentukan karakter islami siswa di tengah era media digital

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.i., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan

Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.

3. Bapak Dr. Mohammad Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Asniyah Nailasary, M.Pd.I selaku Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menyelesaikan studi.
6. Ibu Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan dan proses kelancaran penyelesaian studi.
8. Ibu Esti Kartini, S.Pd, Ibu Asma Fatihah, S.Pd, Ibu Nurul Hidayah S.Pd, Bapak Rusli Fathoni S.Pd selaku keluarga besar SDN Lempuyangwangi Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar sebagai sumber

kekuatan dan inspirasi terbesar dalam hidup penulis.

10. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada kelas A, KKN Satria Bakti, dan partner kerja saya tercinta beserta semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu demi satu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya aplikasi *ChatGPT* dari *OpenAI*. Penggunaan AI dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 3 Februari 2026
Penulis



Abyan Zidan Pratama
NIM: 22104010066

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | i |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR..... | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1. Manfaat Teoritis..... | 7 |
| 2. Manfaat Praktis | 7 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 9 |
| F. Kajian Pustaka | 10 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 17 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 19 |
| A. Kajian Teori..... | 19 |
| 1. Strategi Pembelajaran | 19 |
| 2. Peran Guru PAI..... | 22 |
| 3. Pendidikan Karakter Islami | 25 |
| 4. Media Digital | 27 |
| 5. Indikator Guru Dalam Membentuk Karakter Islami menurut Imam Al-Ghazali | 30 |
| B. Kerangka Berfikir..... | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| A. Metode Penelitian..... | 35 |
| 1. Jenis Penelitian | 35 |
| 2. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 36 |
| 3. Subjek Penelitian..... | 38 |

| | |
|---|------------|
| 4. Sumber Data | 39 |
| 5. Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| 6. Keabsahan Data | 45 |
| 7. Teknik Analisis Data | 46 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 50 |
| A. Hasil Penelitian dan Pembahasan | 50 |
| 1. Strategi Strategi Guru PAI Menanamkan karakter Islami Di Era Digital Siswa Kelas V SDN Lempuyangwangi | 50 |
| a. Memberikan Teladan Kepada Siswa | 53 |
| b. Menerapkan Aturan Yang Tegas Dalam Pembelajaran | 59 |
| c. Memberikan Perhatian dan Kasih Sayang Pada Siswa | 64 |
| d. Menjadi Mitra Belajar Yang Baik | 69 |
| e. Membantu Mengarahkan Siswa | 74 |
| f. Menerapkan Discovery Learning | 80 |
| 2. Media Digital yang Dimanfaatkan Guru PAI Dalam Menanamkan Siswa Berkarakter Islami Di Kelas V SDN Lempuyangwangi Yogyakarta | 84 |
| a. Pemanfaatan Aplikasi Canva | 85 |
| b. Menonton Video Konten Keislaman | 88 |
| c. Memanfaatkan Tiktok Dan YouTube | 91 |
| BAB V PENUTUP | 96 |
| A. Kesimpulan | 96 |
| B. Saran | 97 |
| DAFTAR PUSTAKA | 99 |
| LAMPIRAN | 105 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|------|
| Table 1. Konsonan Kata Transliterasi..... | xiv |
| Table 2. Vokal Bahasa Arab | xvi |
| Table 3. Vokal Rangkap Bahasa Arab | xvi |
| Table 4. Vocal Panjang | xvii |
| Table 5. Waktu Pelaksanaan Penelitian | 37 |
| Table 6. Profil Guru | 108 |
| Table 7. Detail Penting Informan..... | 110 |
| Table 8. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 111 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Gambaran Umum Sekolah..... | 105 |
| Lampiran 2. Pedoman Wawancara Mendalam | 117 |
| Lampiran 3. Observasi | 119 |
| Lampiran 4. Transkrip Hasil Wawancara | 121 |
| Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian..... | 139 |
| Lampiran 6. Pengajuan Penyusunan Skripsi..... | 145 |
| Lampiran 7. Surat Izin Penelitian..... | 146 |
| Lampiran 8. Bukti Seminar Proposal..... | 147 |
| Lampiran 9. Berita Acara Seminar Proposal..... | 148 |
| Lampiran 10. Bukti KRS | 149 |
| Lampiran 11. Curriculum Vitae..... | 150 |



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Table 1. Konsonan Kata Transliterasi

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | b | Be |
| ت | Ta | t | Te |
| ث | Ša | š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | j | Je |
| ح | Ha | h | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | d | De |
| ذ | Žal | ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | Er |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ز | Zai | z | Zet |
| س | Sin | s | Es |
| ش | Syin | sy | Es dan Ye |
| ص | Ṣad | ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ʿAin | ʿ | Apostrof Terbalik |
| غ | Gain | g | Ge |
| ف | Fa | f | Ef |
| ق | Qaf | q | Ki |
| ك | Kaf | k | Ka |
| ل | Lam | l | El |
| م | Mim | m | Em |
| ن | Nun | n | En |
| و | Wau | w | We |
| ه | Ha | h | Ha |
| ء | Hamzah | ء | Apostrof |

| | | | |
|---|----|---|----|
| ي | Ya | y | Ye |
|---|----|---|----|

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Table 2. Vokal Bahasa Arab

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| أ | Fathah | A | A |
| إ | Kasrah | I | I |
| أ | Dammah | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Table 3. Vokal Rangkap Bahasa Arab

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| أِي | Fathah dan Ya | Ai | A dan I |
| أُو | Fathah dan Wau | Au | A dan U |

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa* هَوْلٌ: *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,

transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Table 4. Vocal Panjang

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|------------------|----------------------------|-----------------|------------------------|
| اَ اِ | Fathah dan alif atau ya | ā | A dan garis di atas |
| يِ | Kasrah dan ya | ī | I dan garis di atas |
| وُ | Ḍammah | ū | U dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ: *māta*

رَمَى: *ramā*

قِيلَ: *qīla*

يَمُوتُ: *yamūtu*

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *Ta Marbūṭah* ada dua, yaitu: *Ta Marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat Fathah, kasrah, dan Ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *Ta Marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *Ta Marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Ta Marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال: *rauḍah al-atfāl*

المدينة الفاضلة: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحكمة: *al-ḥikmah*

E. *Syaddah (tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam tulisan ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا: *rabbānā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

الْحَقِّ: *al-ḥaqq*

Jika huruf *ي* ber-*tasydīd* di akhir kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ditransliterasi seperti huruf *madda*.

Contoh:

عَلِيّ: *‘alī*

F. kata Sandang

kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif-lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس: *al-syamsu*

الزَّلْزَلَةُ: *al-zalzalāh*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ: *ta’murūna*

النَّوْءُ: *al-nau’*

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur’an.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl Al-Qur’ān

I. Lafz *Al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله: *dīnullāh*

بِالله: *billāh*

Adapun *Ta Marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله: *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Era digital telah membawa transformasi yang sangat signifikan di berbagai aspek kehidupan manusia terutama pada masalah pendidikan karakter. Adanya teknologi yang terus berkembang pesat di bidang komunikasi dan informasi telah mengubah cara pandang siswa hingga guru dalam dunia pendidikan.² Kehadiran *platform* media digital seperti halnya *Tiktok, Instagram, Whatsapps* menjadikan akses informasi menjadi mudah dan cepat diperoleh siswa maupun guru.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital juga memberikan dampak signifikan terhadap proses pendidikan. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, memperluas sumber belajar, serta menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif. Seiring teknologi berkembang menjadikan siswa semakin cinta pada perkembangan tersebut, sehingga butuh gaya belajar yang memadukan esensi agama dengan kecanggihan teknologi.³

Meski begitu dalam media digital harus bisa dimanfaatkan dengan bijak oleh guru terutama sebagai pengalaman bagi siswa dalam pemahaman agama bagi mereka sekaligus sebagai pengontrol. Pendidik bukan hanya

² Achmad Rafli Fathoni, dkk. "Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Era Digital", *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, 2024, hal. 45.

³ Fathimah Raniyah, dkk. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital", *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 3, No.2, Juni 2024, hal. 30.

berkompetisi dalam penyampaian materi saja, namun harus memiliki bekal dalam kemampuan penguasaan media pembelajaran digital yang berkembang secara pesat.

Perubahan yang dapat dilihat secara nyata contohnya pada pendidikan yang sudah memanfaatkan berbagai *platform* seperti *e-learning*. Pemanfaatan tersebut terbukti secara efektif untuk diterapkan sehingga siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran.⁴ Mengingat banyaknya perkembangan teknologi yang semakin hari tiada henti, menjadikan ruang dalam berkomunikasi di dunia digital menjadi sangat mudah untuk di akses.

Namun demikian, kemudahan akses teknologi juga menghadirkan tantangan baru, terutama ketika siswa belum memiliki kemampuan literasi digital yang memadai. Kepemilikan *smartphone* pribadi oleh siswa tanpa pengawasan yang optimal dari orang tua maupun guru berpotensi menimbulkan ketergantungan terhadap media digital serta membuka peluang terhadap paparan informasi yang belum tentu memiliki nilai edukatif.

Dampak perkembangan media digital tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap aspek kognitif siswa, tetapi juga terhadap pembentukan karakter mereka. Banyaknya informasi dan pengaruh negatif dengan pengaksesan yang semakin mudah dengan perangkat digital di era sekarang menjadikan nilai moral dan etika berkurang.⁵ Arus informasi yang tidak tersaring dengan baik berpotensi mempengaruhi sikap, perilaku, serta nilai

⁴ Achmad Ruslan Afendi, "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Mata Pelajaran PAI Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital", *Borneo: Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No. 1, Mei 2023, hal. 62.

⁵ Manjillatul Urba et al, "Generasi Z: Apa Gaya Belajar Yang Ideal Di Era Serba Digital?," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 1, 2024, hal. 50.

moral siswa. Fenomena seperti berbicara yang kurang sopan, menurunnya kedisiplinan ibadah, rendahnya etika dalam berkomunikasi, hingga kecenderungan meniru perilaku negatif dari media digital menjadi tantangan nyata dalam pendidikan karakter saat ini.

Padahal, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga pada pembentukan karakter yang mencakup aspek spiritual, moral, dan sosial sebagai bekal kehidupan siswa di masa depan. Dalam pendidikan karakter memiliki dua aspek penting berupa kemampuan yang meliputi pengetahuan yang kuat dan keterampilan yang memberikan manfaat positif bagi masyarakat sesuai nilai agama.⁶

Disatu sisi hal tersebut juga perlu dikontrol dengan adanya pendidikan agama Islam yang menjadi peran sangat penting dalam membentuk identitas moral serta keagamaan dari berbagai daerah yang ada.⁷ PAI memiliki fokus yang beragam mulai dari bidang pengetahuan, nilai-nilai moral hingga keterampilan baik dari jalur pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan penting untuk mereka agar mengerti, memahami dan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.⁸

PAI memiliki tugas yang berat, dikarenakan tidak hanya mencetak siswa pada satu bentuk, namun berusaha untuk mengembangkan kemampuan

⁶ I Ketut Sudarsana, "Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia", *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol. 1, No. 01, 2015, hal. 1-14.

⁷ Suci Rahmadani, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif", *Jurnal Media Akademik*, Vol. 2, No. 6, Juni 2024, hal. 6.

⁸ Elly Manizar, "Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah", *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 2, 2017 hal. 78.

yang ada sesuai dengan ketentuan nilai-nilai Islam yang telah disyariatkan.⁹ PAI sering kali disebut sebagai pendidikan moral dan pembentukan karakter manusia yang berakhlak mulia dalam kehidupan dan memiliki kedudukan penting untuk diperhatikan dalam dunia pendidikan.

Kreativitas yang tinggi menuntut para guru dalam menyampaikan materi pembelajaran pada siswanya dalam tujuan pembelajaran yang berkualitas serta dapat menjunjung tinggi nilai-nilai dari karakter yang ada.¹⁰ Guru PAI dituntut tidak hanya mampu menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi teladan (*uswah hasanah*) bagi siswa, sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا ٢١

Artinya: “*Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah*”¹¹

Dalam memperbaiki kualitas pendidikan, memiliki banyak faktor yang berpengaruh selain dari guru pembimbing seperti halnya kurikulum yang berubah ubah, karakter siswa hingga lingkungan tempat mereka belajar.¹²

⁹ H Husaini, “Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif”, *Cross-Border*, Vol. 4, No.1, 2021, hal. 26.

¹⁰ Septi Kuntari, “Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Sektikjar*, Vol, 2, 2023, hal. 93.

¹¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, tahun terbit), Q.S. Al-Ahzab [33]: 21, hal. 420.

¹² Nur Wahyuni, dkk. “Peran Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Sebagai Media

Peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa menjadi penting karena bukan hanya menjadi figur utama melainkan bertanggung jawab seperti mendidik, membimbing, mengajar, maupun melatih siswa agar menjadi pribadi yang bertakwa, beriman, dan berakhlak yang baik.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan masih adanya fenomena yang kurang sesuai dengan karakter islami. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Lempuyangwangi Yogyakarta, ditemukan bahwa siswa kelas V memiliki karakter yang beragam yang sebagian dipengaruhi oleh penggunaan media digital. Beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain masih adanya siswa yang berkata kurang sopan, rendahnya kesadaran dalam menjalankan ibadah, penyalahgunaan *smartphone* untuk bermain *games* atau membuka media sosial di luar kepentingan belajar, serta adanya kecenderungan memanfaatkan teknologi secara tidak jujur seperti mencari jawaban saat ujian.

Meskipun guru PAI telah menerapkan berbagai strategi seperti pembiasaan shalat dhuha, diskusi keagamaan, program buku afeksi, serta komunikasi dengan orang tua melalui grup *WhatsApp*, namun upaya tersebut dinilai masih perlu dikembangkan agar lebih efektif dalam membentuk karakter Islami siswa di era digital.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian mengenai strategi guru PAI dalam membentuk karakter siswa menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini menjadi urgen karena pendidikan karakter religius merupakan

fondasi penting dalam membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kekuatan moral dan spiritual. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa strategi yang relevan bagi guru PAI dalam menghadapi tantangan era digital, serta menjadi referensi bagi sekolah dalam mengembangkan program penguatan pendidikan karakter.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi-Strategi Guru PAI Menanamkan Karakter Islami Di Era Digital Siswa Kelas V SDN Lempuyangwangi Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025.”** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi yang digunakan guru PAI serta menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas pembentukan karakter Islami siswa di tengah perkembangan media digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam menanamkan karakter islami di era digital siswa kelas V SDN Lempuyangwangi Yogyakarta?
2. Bagaimana pemanfaatan media digital oleh guru PAI dalam menanamkan karakter Islami siswa?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini untuk menganalisis strategi guru PAI dalam menanamkan karakter islami di era digital siswa kelas V SDN Lempuyangwangi Yogyakarta.
2. Penelitian ini untuk menganalisis media digital yang dimanfaatkan oleh guru PAI dalam menanamkan karakter Islami siswa.

D. Manfaat Penelitian

Dari adanya penelitian yang saya lakukan memberikan manfaat baik secara teoritis hingga praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini memberikan pengetahuan yang mendalam tentang penanaman karakter oleh guru PAI kepada siswa kelas V di tengah media digital yang semakin berkembang untuk PAI di SDN Lempuyangwangi Yogyakarta
- b. Penelitian ini mengembangkan teori melalui pembelajaran media digital di SDN Lempuyangwangi supaya para siswa kelas V bisa memanfaatkan media digital ke dalam bentuk positif
- c. Penelitian ini memperbaiki karakter siswa kelas V melalui pembelajaran PAI yang sudah ada dengan diintegrasikan melalui media digital di SDN Lempuyangwangi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah:

- 1) Penelitian ini sebagai bentuk pengawasan dan pengembangan kebijakan sekolah terkait pengendalian penggunaan media digital

bagi siswa kelas V.

- 2) Penelitian ini membentuk nuansa pendidikan baru yang mendukung pembentukan karakter Islami yang kuat di era media digitalisasi.
- 3) Penelitian ini menghasilkan referensi serta informasi baru sebagai pembelajaran PAI berbasis media digital.

b. Bagi Guru PAI:

- 1) Penelitian ini menambah pengetahuan dan panduan mudah bagi guru PAI dalam menanggulangi digitalisasi yang berdampak pada karakter Islami siswa kelas V.
- 2) Penelitian ini mempermudah guru dalam membentuk strategi pendidikan yang baru dengan cara yang lebih praktis dalam mengatur siswa kelas V agar lebih bijak dalam memanfaatkan media digital.

c. Bagi Siswa:

- 1) Penelitian ini memberikan penyuluhan tentang dampak positif hingga negatif terkait dengan perkembangan media digital, sehingga lebih berhati-hati dan bijak dalam penggunaannya.
- 2) Penelitian ini menyadarkan siswa tentang pentingnya menjaga karakter Islami di tengah maraknya penyebaran media digital yang belum tentu benar kepastiannya.

d. Bagi Peneliti:

- 1) Penelitian ini memperluas ilmu pengetahuan dengan

mengetahui dampak dari perkembangan media digital pada karakter siswa dan menghasilkan pengalaman baru melalui kegiatan pembelajaran berbasis media digital di bidang PAI.

2) Peneliti dapat mengembangkan dan menganalisis teori yang didapat dengan pembelajaran PAI sehingga mendapatkan pemecahan solusi yang berhubungan dengan tantangan di era media digital.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah di atas, supaya penelitian ini tetap berfokus, maka menetapkan beberapa batasan masalah yang dibuat untuk memudahkan fokus penelitian yang akan dibahas. Maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih selama tiga bulan di tahun 2025 dengan tahapan awal observasi pada bulan Juni di tanggal 14, kemudian observasi kedua di bulan Juli tanggal 20 dan yang terakhir pengambilan data sampai dengan penyelesaian penelitian di bulan November tanggal 26. Sehingga data yang didapatkan sesuai dengan periode tersebut dan tidak keluar dari rentang waktu yang sudah ditetapkan.

2. Subjek Penelitian

Penelitian yang saya terapkan melibatkan tiga guru PAI, siswa kelas V yang berjumlah enam anak berupa dua anak yakni satu laki dan

perempuan dari tiga kelas yang berbeda yakni A,B dan C, dan tenaga pendidik non pengajar di sekolah tersebut yang berjumlah dua orang berupa satpam dan tenaga kebersihan. Pengambilan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni memilih dan memilih subjek yang relevan dengan tujuan penelitian.

3. Fokus Penelitian

Penelitian ini memiliki fokus berupa cara guru dalam membentuk karakter siswa di tengah berkembangnya media digital dalam memperbaiki dan mencegah siswa dari perilaku negatif.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan melalui observasi, wawancara secara mendalam dengan narasumber subjek penelitian dan mendokumentasi keadaan siswa maupun bukti pembelajaran yang dilaksanakan di SDN Lempuyangwangi.

F. Kajian Pustaka

Untuk mendapatkan referensi penelitian yang sejalan dengan tema yang akan dibahas, maka peneliti menemukan sejumlah sumber referensi dari skripsi maupun jurnal penelitian terdahulu. Namun, referensi tersebut hanya digunakan sebagai pandangan dari peneliti dan pastinya memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan pada sumber penelitian sebelumnya. Sumber referensi tersebut yakni sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Susi Fatmala dengan tema “Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini”,

membahas tentang cara mendidik anak terutama yang masih berusia di bawah 8 tahun melalui peran orang tua. Pada penelitian tersebut menghasilkan penelitian bahwa peran orang tua menjadi penentu dalam perkembangan fisik maupun mental anak.¹³ Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pola asuh juga dapat menjadi salah satu faktor kesalahan dalam mendidik karakter anak. Sedangkan rumusan masalah yang diteliti yakni, apakah peran orang tua berpengaruh terhadap pendidikan anak? Hal tersebut sudah sejalan dengan metode penelitian melalui tinjauan pustaka.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Susi Fatmala yakni sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter anak berupa penanaman kebiasaan ataupun perilaku yang baik melalui pembiasaan sederhana yang berdampak pada tingkah laku anak kedepannya. Sedangkan perbedaan yang didapatkan yakni, penelitian ini memiliki fokus pendekatan pendidikan karakter pada anak melalui peran orang tua sebagai contoh bagi sang anak terutama sejak umur di bawah 8 tahun yang akan memiliki perkembangan yang berbeda beda, sedangkan penelitian penulis berfokus pada strategi yang diterapkan guru PAI dalam membentuk karakter siswa pada era media digitalisasi.

Kedua, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Sovia Nika Ashari dengan tema “*Strategi Guru Rumpun PAI Dalam Mencegah Perilaku Hedonis Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025*”, membahas tentang perilaku hedonistik akibat dari kemajuan teknologi dan media sosial yang mengganggu konsentrasi belajar siswa. Pada penelitian

¹³ Susi Fatmala, “Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini”, *Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*, Conference of Elementary Studies, 2022, hal. 605.

tersebut menghasilkan penelitian bahwa guru memiliki strategi khusus seperti memberikan pembiasaan disertai nasihat melalui penanaman aqidah dan akhlak kepada siswa agar mencegah perilaku hedonis.¹⁴ Sedangkan rumusan masalah yang diteliti yakni, bagaimana strategi guru PAI dalam mencegah perilaku hedonis siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta? Hal tersebut sudah sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti disertai dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sovia Nika Ashari yakni sama-sama mengkaji tentang bagaimana dampak dari perkembangan media digital terhadap perilaku siswa. Sedangkan perbedaan yang didapatkan yakni, penelitian ini mengkaji mengenai dampak yang diberikan dari kecenderungan perilaku pribadi siswa itu sendiri yang lebih mengedepankan gengsinya dibandingkan dengan kewajiban mereka yang ada di sekolah seperti membayar SPP, sedangkan penelitian penulis berfokus pada strategi yang diterapkan guru PAI dalam membentuk karakter siswa pada era media digitalisasi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fathul Hajri dengan tema “Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang Pada Abad 21” membahas tentang kemajuan dunia digital yang mengubah pengalaman dalam belajar agama Islam. Pada penelitian tersebut menghasilkan penelitian yakni, perkembangan teknologi digital menyebabkan adanya *platform online* yang lebih mudah untuk di akses, sehingga memungkinkan individu dari

¹⁴ Sovia Nika Ashari, “Strategi Guru Rumpun PAI Dalam Mencegah Perilaku Hedonis Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025”, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025, hal. 80.

belahan dunia mengakses untuk memperdalam paham agama.¹⁵ Tantangan utama yang dihadapi dalam perkembangan ini berupa memastikan keaslian dan keabsahan konten yang disampaikan dalam teknologi digital tersebut. Sedangkan rumusan masalah yang diteliti yakni, bagaimana dampak dari adanya perkembangan teknologi digital di abad ke 21? Hal tersebut sudah sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan melalui metode penelitian tinjauan Pustaka.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fathul Hajri yakni sama-sama mengkaji tentang dampak dari perkembangan teknologi digital yang memiliki akibat negatif jika tidak bisa memilih mana informasi yang benar maupun salah. Sedangkan perbedaannya yakni penelitian ini mengkaji tentang tantangan yang berfokus dari akibat berkembangnya teknologi digital dengan pendekatan tertentu yang berbeda, sedangkan penelitian penulis berfokus pada strategi yang diterapkan guru PAI dalam membentuk karakter siswa pada era media digitalisasi.

Keempat, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Raved Afa Muhammad dengan tema “*Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa Melalui Ekstrakurikuler BTAQ Di Smpn 1 Seyegan Sleman Yogyakarta 2023/2024*” membahas tentang kemampuan membaca tulis Al-Qur’an siswa yang belum optimal. Pada penelitian tersebut menghasilkan penelitian bahwa untuk meningkatkan kemampuan siswa dibuatlah sebuah ekstrakurikuler BTAQ dengan didukung guru yang memiliki strategi *group-*

¹⁵ Muhammad Fathul Hajri, “Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21”, *Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 4, No. 1, 2023, hal. 37.

individual learning serta beberapa metode yang mendukung seperti CBSA.¹⁶ Sedangkan rumusan masalah yang diteliti yakni, bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui ekstrakurikuler BTAQ di SMPN 1 Seyegan? Hal tersebut sudah sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti disertai dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Raved Afa Muhammad yakni sama-sama membahas tentang penggunaan metode pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan siswa yang ada. Sedangkan perbedaan yang didapatkan yakni, penelitian ini memiliki strategi yang berbeda dalam mendidik siswa serta adanya indikator keberhasilan yang berbeda dalam mendukung strategi guru untuk mengembangkan kemampuan siswa yang ada, sedangkan penelitian penulis berfokus pada strategi yang diterapkan guru PAI dalam membentuk karakter siswa pada era media digitalisasi.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Samrin dengan tema “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Siswa*” membahas tentang upaya guru dalam membangun kepribadian siswa dalam menghadapi tantangan zaman. Pada penelitian tersebut menghasilkan penelitian bahwa guru sebagai ujung tombak pendidikan karakter dengan mengenalkan nilai religius, disiplin, tanggung jawab, jujur dan cinta lingkungan.¹⁷ Sedangkan rumusan masalah yang diteliti yakni, bagaimana

¹⁶ Raved Afa Muhammad, “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Melalui Ekstrakurikuler BTAQ Di Smpn 1 Seyegan Sleman Yogyakarta 2023/2024”, *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2025, hal. 67.

¹⁷ Samrin, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan

guru dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa? Hal tersebut sudah sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Samrin yakni sama-sama membahas tentang guru PAI memiliki peran utama dalam mendidik siswa dengan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran agama dalam al-Qur'an maupun Hadits. Sedangkan perbedaan yang didapatkan yakni, penelitian ini memiliki penerapan strategi berbeda dalam membina karakter siswa pada realisasinya di sekolah yang memiliki lokasi berbeda dalam observasi, sedangkan penelitian penulis berfokus pada strategi yang diterapkan guru PAI dalam membentuk karakter siswa pada era media digitalisasi.

Keenam, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ahmad Aulia Firdaus dengan tema “*Peran Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Religius Siswa SMP Muhammadiyah 1 Moyudan*” membahas tentang pendidikan karakter merupakan tanggung jawab semua pihak. Pada penelitian tersebut menghasilkan penelitian bahwa pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pembelajaran keagamaan dengan peranan guru PAI sebagai pemberi nilai-nilai religius, fasilitator, pencipta suasana belajar, *demonstrator*, pembimbing hingga *evaluator*.¹⁸ Sedangkan rumusan masalah yang diteliti yakni, Bagaimana peran guru PAI dalam mengimplementasikan nilai pendidikan karakter religius siswa SMP Muhammadiyah 1 Moyudan? Hal

Karakter Pada Siswa”, *Shautut Tarbiyah*, Vol 27, No. 1, Mei 2021, hal. 95.

¹⁸ Ahmad Aulia Firdaus, “Peran Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Religius Siswa SMP Muhammadiyah 1 Moyudan”, *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta*, 2024, hal. 84.

tersebut sudah sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Aulia Firdaus yakni sama-sama membahas tentang strategi guru PAI dalam membentuk karakter siswa. Sedangkan perbedaannya yakni penelitian ini berfokus pada pengembangan karakter religius saja, sedangkan penelitian penulis berfokus pada strategi yang diterapkan guru PAI dalam membentuk karakter siswa pada era media digitalisasi.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Tanzilal Ula Briliantari, dkk dengan tema “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 3 Purwodadi*” membahas tentang pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru sebagai penghubung dalam komunikasi hingga sosok inspiratif dalam mendidik perilaku siswa. Pada penelitian tersebut menghasilkan penelitian bahwa guru sebagai pembawa peran dalam membina karakter siswa secara disiplin melalui berbagai macam salah satunya dalam kegiatan ibadah.¹⁹ Sedangkan rumusan masalah yang diteliti yakni, Bagaimana peran guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa? Hal tersebut sudah sejalan dengan hasil peneliti melalui metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Tanzilal Ula Briliantari, dkk yakni sama-sama membahas tentang strategi guru PAI dalam membentuk karakter siswa. Sedangkan perbedaannya yakni penelitian ini berfokus pada

¹⁹ Tanzillal Ula Briliantara, dkk. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 3 Purwodadi” *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 2, Mei 2024, hal. 1942.

pengembangan karakter siswa berupa kedisiplinan saja, sedangkan penelitian penulis berfokus pada strategi yang diterapkan guru PAI dalam membentuk karakter siswa pada era media digitalisasi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memiliki tujuan pada peneliti maupun pembaca dalam memahami maupun menelaah penelitian.²⁰ Penelitian secara garis besar disusun atas beberapa bab yang saling berkaitan satu sama lain. Masing-masing bab memiliki uraian yang dijelaskan secara garis besar dan tentunya memiliki fokus dan peran tersendiri dalam menguraikan strategi guru PAI dalam membentuk karakter Islami siswa pada era digital di SDN Lempuyangwangi Yogyakarta. Uraian masing-masing bab sebagai berikut:

1) Bab I (Pendahuluan)

Pada pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah yang berisikan kilas balik pentingnya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta batasan masalah sebagai penjabar dari fokus pembahasan. Pendahuluan pada penelitian ini berisikan tentang guru PAI yang berada di SDN Lempuyangwangi Yogyakarta memiliki siswa yang sulit untuk dikontrol dalam memanfaatkan teknologi digital yang ada pada saat ini khususnya gadget. Adanya ketidaksesuaian konten yang ada dalam media digital menjadikan siswa memiliki karakter yang tidak sesuai dengan pembelajaran khususnya pendidikan agama Islam. Sehingga dari

²⁰ Linda, "Peran Integrasi PAI Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMPN 5 Yogyakarta" *Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta*, hal. 46.

pendahuluan tersebut terkhusus latar belakang, akan melahirkan rumusan masalah yang saling berkesinambungan dalam penelitian ini.

2) Bab II (Landasan Teori)

Dalam bab ini menjelaskan berbagai macam konsep sekaligus teori yang menjadi landasan penelitian pada strategi guru PAI dalam membentuk karakter Islami siswa pada media digital di SDN Lempuyangwangi Yogyakarta. Bab ini memiliki kriteria pembahasan yang berhubungan dengan penelitian terdahulu yang relevan sebagai pembandingan bagi peneliti untuk mengkaji suatu data yang ada sekaligus sebagai gambaran dalam melakukan sebuah penelitian agar terarah dan memiliki dasar yang kuat.

3) Bab III (Metode Penelitian)

Pada metode penelitian menjelaskan teknik apa saja yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, mulai dari jenis dan pendekatan, lokasi dan waktu pelaksanaan hingga subjek dan objek dalam penelitian yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan menggunakan observasi, wawancara secara mendalam, hingga dokumentasi yang dijelaskan secara sistematis dan terarah.

Teknik analisis data juga mempunyai kesinambungan dalam bab ini yang berguna agar data pada penelitian dapat disusun dan diolah secara valid. Sehingga penelitian ini bisa dipertanggung jawabkan yang dilakukan melalui keabsahan data pada bab ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan mengenai Strategi-Strategi Guru PAI Menanamkan Karakter Islami Di Era Digital Siswa Kelas V SDN Lempuyangwangi Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan strategi guru PAI diwujudkan melalui bermacam cara. Pertama, dengan memberikan keteladanan kepada siswanya. Perilaku tersebut diterapkan melalui pembiasaan dalam beribadah.

Kedua, dengan menerapkan aturan yang tegas. Penerapan ini berupa kesepakatan antara guru PAI dengan siswa dalam pembelajaran dikelas berupa penegasan. Strategi yang ketiga, yakni memberikan perhatian dan kasih sayang pada siswanya. Penerapannya dengan memberikan ruang terbuka bagi siswa untuk menceritakan keluh kesah. Keempat, dengan menjadi mitra belajar yang baik bagi siswa.

Penerapan tersebut dengan membangun hubungan kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan guru PAI dan orang tua dalam mendidik karakter siswa. Pada strategi yang kelima, dengan membantu mengarahkan siswa melalui contoh yang baik dengan penilaian kognitif, psikomotorik maupun afeksi. Tahapan terakhir dengan menerapkan pembelajaran *discovery learning* kepada siswa untuk melatih diskusi antar siswa.

Pemanfaatan media digital yang dilakukan guru PAI Pertama,

dengan memanfaatkan aplikasi *Canva* untuk menghilangkan kebosanan siswa selama pembelajaran. Kedua, dengan menonton video konten keislaman untuk mencontohkan siswa terkait materi pembelajaran. Terakhir, dengan memanfaatkan *tiktok* dan *YouTube* untuk menarik minat siswa saat pembelajaran dengan materi keislaman yang sesuai.

Secara keseluruhan guru PAI sudah melakukan berbagai macam strategi dan pemanfaatan media digital yang ada. Tentunya, strategi yang cukup dominan dan efektif dalam mengubah perilaku siswa kelas V di sana dengan memberikan keteladanan serta pemanfaatan media digital menggunakan aplikasi *Canva*. Strategi tersebut tentunya juga sudah sesuai dengan teori pendidikan karakter yang dibawakan oleh imam Al-Ghazali.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian hingga penarikan kesimpulan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan berhubungan dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Membentuk Siswa Berkarakter Islami Pada Era Media Digital Di Kelas V SDN Lempuyangwangi Yogyakarta diantaranya:

1. Bagi sekolah, khususnya SDN Lempuyangwangi Yogyakarta, agar dapat memperbaiki dan mengembangkan fasilitas yang memadai dalam proses peribadatan seperti masjid, sehingga dapat membangkitkan semangat siswa dan menjadi terkontrol dalam menumbuhkan karakter islami dalam diri mereka.
2. Bagi Guru PAI SDN Lempuyangwangi Yogyakarta, agar dapat selalu

istiqomah dalam mendidik siswa dan lebih semangat dalam mengembangkan media pembelajaran, sehingga para siswa menjadi termotivasi dalam mempelajari materi yang disampaikan.

3. Bagi siswa kelas V di SDN Lempuyangwangi Yogyakarta, agar lebih berhati hati dalam memilih pergaulan serta selalu semangat dan lebih memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- RA Muhammad. (2025). Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Melalui Ekstrakurikuler BTAQ Di Smpn 1 Seyegan Sleman Yogyakarta 2023/2024. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 73.
- Aas Siti Sholichah, d. (2021). Parenring Style Dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Ayat Ayat Al-Qur'an Yang Berkaitan Dengan Istilah Anak). *Al-Burhan: Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Quran*, 126.
- Abd. Rahman, S.D. (2021). *Guru PAI Guru Modis Membangun Paradigma Guru Pendidikan Agama Islam Berpemikiran Moderat, Inovatif dan Inspiratif*. Sumatra Selatan: Matinulu Institute.
- Achmad Rafli Fathoni, d. (2024). Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *Jurnal PAI*, 15.
- Afendi, A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital. *Borneo Journal of Islamic Education*, 11.
- Anisyah Yuniarti, d. y. (2023). Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran. *Journal Education and Technology*, 95.
- Ardhi Kusumastuti, d. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. *Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo*, 161.
- Arin Tentrem Mawati, d. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Asep, d. (2023). *Strategi Pembelajaran*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Ashari, S. N. (2025). Strategi Guru Rumpun PAI Dalam Mencegah Perilaku Hedonis Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025. *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 86.
- Briliantara, T. U. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 3 Purwodadi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 1944.
- Daffa Tsaqif Aufa, d. (2023). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa Pada Pembelajaran PAI di Sekolah Umum. *Mimbar Kampus: Jurnal*

Pendidikan dan Agama Islam, 450.

Dewi Rahmawati Noer Jannah, d. (2022). Media Digital dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1074.

Dhiya Rahma, d. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 21.

Arifuddin Uksan, S. M. (2022). *Pendidikan Karakter Islami*. Sukabumi: CV Jejak.

Eko Sigit Purwanto, M. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Purbalingga: CV.Eureka Media Aksara.

Lina Novita, S. M. (2024). *Teori Pembelajaran Yang Mendukung Media Digital*. Cirebon: Penerbit: PT Arr Rad Pratama.

Murdiantoro, S. A. (2024). *Pendidikan Karakter Islami (Membangun Generasi Berakhlak Mulia di Era Digita*. Bantul: Lembaga Ladang Kata.

Nur Fuadi, M. P. (2021). *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Manajemen Mutu Pembelajaran*. Purwokerto: Lutfi Gilang.

Dwi Suharyanti, d. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Digital Dalam Mensukseskan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV*, 6.

Eko Edy Susanto, S. M. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Pradina Pustaka*, 233.

Erlinung, N. (2022). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Akhlak Siswa. *Jawa Barat*, 418.

Fatmala, S. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Conference of Elementary Studies*, 611.

Firdaus, A. A. (2024). Peran Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Religius Siswa SMP Muhammadiyah 1 Moyudan. *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 91.

Habib, R. (2022). Strategi Penanaman Nilai Karakter Islami Untuk Meningkatkan Spiritual Quotient Siswa Di Ma Nu Tasywiquh Thullab Salafiyah (TBS) Kudus. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 75.

- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 79.
- Hajri, M. F. (2023). Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21. *Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 41.
- Hasriadi. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Bantul: Mata Kata Inspirasi.
- Haudi, S. M. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Jaka Wijaya, M. d. (2023). *Strategi Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Khairul Anam, d. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Proses Belajar Mengajar. *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*, 87.
- Kuntari, S. (2023). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran. *Jurnal Sentikjar*, 5.
- Lia Utari, d. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Autis. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 89.
- Linda. (2024). Peran Integrasi PAI Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMPN 5 Yogyakarta. *Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 144.
- Maisarah, d. (2023). Analisis Kebutuhan Media Digital Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 59.
- Manizar, E. (2017). Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 251.
- Mardati, A. (2021). Media Digital Dalam Pembelajaran Matematika. *Universitas Tunas Pembangunan Surakarta*, 178.
- Moleong, L. J. (2016). Metode Penelitian Kualitatif. *PT Remaja Rosdakarya*, 166.
- Muaddyl Akhyar, d. (2024). Implementasi Kepemimpinan Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Teknologi Di Era Digital. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 15.
- Muh. Judrah, d. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Siswa Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and*

Development Researches, 37.

- Muhammad Rizal Pahlevianur, S. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Pradina Pustaka*, 233.
- Mujiono, d. (2022). Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Perspektif Siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 303.
- Nadya Putri Kharisma, d. (2024). Strategi Pembelajaran PAI dalam Membentuk Pola Pikir Digital, Computational Thinking, Berbasis Teknologi Informasi pada Pembelajaran PAI. *Pekerti: Journal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, 13.
- Nur Wahyuni, d. (2024). Peran Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Sebagai Media. *Edukasia – Jurnal Pendidikan*, 7.
- Nur'asih, d. (2021). Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 217.
- Nursahrianti. (2023). Peranan Guru PAI Dalam Mengatasi Efek Negatif Aplikasi Tiktok Di SD Negeri 14 Parepare. *Institut Agama Islam Negeri Parepare*, 78.
- Warul Walidin AK, M. d. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory. *FTK Ar-Raniry Press*, 168.
- Rahma Ashari Hamzah, d. (2023). *Strategi Pembelajaran Abad 21*. Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Rahmadani, S. (2024). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI. *Jurnal Media Akademik*, 16.
- Raniyah, F. (2024). Pengembangan Strategi Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 9.
- Rinto Siswondo, d. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 40.
- Ruswandi, D. (2021). Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Kepribadian, Sosial, Dan Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa: Studi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Bandung. *UIN Sunan Gunung Jati Bandung*, 27.

- Samrin. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Siswa. *Shautut Tarbiyah*, 98.
- Sudarsana, I. K. (2015). Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 14.
- Sudiono, E. (2017). Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Persamaan Garis Lurus Berdasarkan Analisis Newman. *Jurnal Pendidikan Matematik*, 302.
- Sugiono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta*, 346.
- Taufik, M. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Pada Era Digital Di SMAN 5 Jember, *Universitas Islam Negeri Jember*, 130.
- Tita Melia Milyane, d. (2023). *Literasi Media Digital*. Bandung: Widina Media Utama.
- Tri Rachmadi, S. K. (2020). Sistem Basis Data. *Penerbit: Tiga Ebook*, 100.
- Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, (New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books, 1991), 51.
- Umam, S. K. (2023). Manajemen Kepemimpinan dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jawda: Journal of Islamic Education Management*, 138.
- Undari Sulung, d. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research*, 116.
- Urba, M. (2024). Generasi Z: Apa Gaya Belajar yang Ideal di Era Serba Digital? *Diajar: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7.
- Wasis Ridwan, d. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik. *Jurnal Tamaddun – FAI UMG.*, 76.
- Wildan, A. (2023). Manajemen Waktu Pembelajaran Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pesantren Nurmedina Tangerang Selatan. *Ahmad Wildan, "Manajemen Waktu Pembelajaran Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Quran Magister Manajemen Pendidikan Agama Islam Universitas PKTQ Jakarta*, 237.

- Yuly Amellyah, d. (2023). Peran Orang Tua dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia 4-5 Tahun. *Infantia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 29.
- Zida Haniyyah, d. (2021). Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 86.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Firman Ali, "Representasi Al Qur'an Surah Al-Imran: 104 Analisis atas Nilai Amar Ma'ruf Nahi Munkar dalam Konten Video Tiktok (VT) Dakwah Muezza", *Journal of Islamic Studies and Humanities*, Vol. 3, No.2, Januari 2023, hal. 2.
- Saiful, Hamdi Yusliani, dan Rosnidarwati. 2022. "Implementasi Pendidikan Karakter: Perspektif Al-Ghazali & Thomas Lickona di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Meunara Baro Kabupaten Aceh Besar." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 11 No. 01, hlm. 721–740.
- Abdi, Fifit Trisnayanti, Devy Habibi Muhammad, dan Ari Susandi. 2022. "Pendidikan Karakter (Adab) Anak Perspektif Ibn Jama'ah Al-Syafi'i dan Imam Al-Ghazali." *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4 No. 1, hlm. 139–148.
- Ariani, Rina, dan Mahyudin Ritonga. 2024. Analisis Pembinaan Karakter: Membangun Transformasi Insan Kamil Menurut Pemikiran Imam Al-Ghazali. *JIMPI: Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 2, hlm. 174–187.